

10.2.2.1 Produk atau Jasa DTPS dan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Masyarakat

Data produk atau jasa hasil penelitian, PkM, dan/atau pemikiran DTPS (dan mahasiswa yang dibimbingnya) yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS dalam tiga tahun terakhir yang telah diadopsi oleh masyarakat (Table 9.2.2.3).

Tabel 9.2.2.3 Produk atau Jasa DTPS dan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Masyarakat

No	Nama Dosen dan/atau Mahasiswa	Nama Produk/Jasa	Deskripsi Produk/Jasa	Bukti
1	Prof.Dr. Nila Kesumawati, M.Sc	lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kearifan lokal dengan pendekatan pmri	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal ini, di buat khusus agar peserta didik dapat memahami materi melalui tugas yang disediakan dan meningkatkan aktivitas serta prestasi belajar peserta didik.	LAPORAN
2	Dr.A Wahyu Saputra,M.Si	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Jumlah Anak 0 – 14 Tahun	Kelompok umur yang berusia 0-14 tahun merupakan kelompok umur yang masih tergolong anak-anak. Anak-anak merupakan kelompok umur yang masih mengalami proses perkembangan baik secara fisik maupun secara psikis. Anak-anak masih belum bisa memahami secara sempurna tentang hal-hal baik dan hal-hal yang kurang baik bagi dirinya. Pada kelompok anak-anak yang berusia 0-14 tahun yang tinggal di bantaran sungai Kota Palembang yang memiliki tingkat bencana seperti bencana	LAPORAN
3	Dr. Wahyu Saputra,M.Si	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Status Kepemilikan Bangunan	Peta ini menggambarkan persebaran tingkat kerentanan di bantaran sungai Kota Palembang berdasarkan status kepemilikan bangunan. Pentingnya peta ini disusun karena mereka yang berstatus kepemilikan bangunan dengan kerentanan tinggi yaitu status sewa akan berpotensi mengalami pengusuran baik itu dari tempat menyewa ataupun pemerintah setempat. Peta ini diharapkan menjadi acuan bagi pemerintah dan instansi-instansi yang terkait dalam menyusun program yang tepat bagi penduduk dengan memfokuskan pembangunan layak huni dengan harga murah, sehingga mereka yang berpendapatan rendah mampu untuk memiliki bangunan sendiri dengan mengurangi tingkat kerugian yang mereka alami. Peta persebaran ini juga dapat digunakan untuk para peneliti di bidang kependudukan, ekonomi, dan pengembangan ilmu urbanisasi sehingga dapat memberikan gambaran dan referensi bacaan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi pada penduduk yang tinggal di bantaran sungai khususnya pada penduduk yang tinggal di bantaran sungai Kota Palembang.	LAPORAN
4	Dr. Sukmaniar, M.Si	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Angka Ketergantungan Hidup	Peta persebaran tingkat kerentanan di bantaran sungai Kota Palembang berdasarkan angka ketergantungan hidup ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang persebaran tingkat kerentanan dengan melihat angka ketergantungan hidup pada masyarakat yang tinggal di bantaran sungai yang ada di Kota Palembang. Peta tersebut diharapkan dapat bermanfaat dalam melihat urgensi fenomena yang terjadi pada masyarakat sehingga dapat segera diantisipasi masyarakat maupun pemerintah setempat. Angka ketergantungan hidup dihitung dari jumlah penduduk nonproduktif (tidak bekerja) dibagi dengan jumlah penduduk yang produktif (penduduk yang bekerja) pada setiap 100 penduduk. Angka ketergantungan hidup merupakan salah satu variabel penentu pada tingkat kerentanan. Wilayah bantaran	LAPORAN

			sungai merupakan wilayah yang paling berdampak kerugiannya jika terjadi bencana seperti banjir. Bantaran sungai dapat dipengaruhi oleh pasang surut air dan genangan air akibat banjir. Berkaitan tentang bencana seperti banjir yang sering kali terjadi pada wilayah bantaran sungai khususnya Kota Palembang, angka ketergantungan hidup ini berperan dalam seberapa besarnya tingkat kerentanan bagi keluarga yang memiliki angka ketergantungan hidup yang tinggi dengan keluarga yang memiliki angka ketergantungan yang rendah.	
5	Dr. Sukmaniar, M.Si	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Jumlah Lansia	Kelompok lansia merupakan bagian dari komposisi penduduk di Kota Palembang. Lansia adalah bagian dari anggota keluarga yang bermasyarakat dan berinteraksi. Namun, pada kelompok umur yang sudah memasuki usia lansia ke atas ini memiliki kekurangan dan kelemahan dalam ketahanan ketika terjadi suatu bencana. Kondisi fisik yang mulai menurun, dan rentan akan segala macam penyakit jika terjadi wabah penyakit melanda di suatu wilayah khususnya pada daerah bantaran sungai di Kota Palembang. Berdasarkan dari penjelasan di atas maka lansia merupakan salah satu variabel yang diukur untuk melihat kerentanan pada wilayah bantaran sungai di Kota Palembang. Persebaran tingkat kerentanan agar lebih mudah dipahami dan bersifat informatif maka diperlukannya peta persebaran tingkat kerentanan di bantaran Sungai Kota Palembang berdasarkan jumlah lansia. Peta ini bertujuan agar mampu mengurangi kerugian pada masyarakat yang tinggal di bantaran Sungai Musi Kota Palembang, dan dapat dijadikan acuan dalam pengambil keputusan pemerintah setempat, serta dapat dipergunakan oleh civitas akademis lainnya.	LAPORAN
6	Monanisa, S.Pd.,M.Si	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan Di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan	Peta ini disusun untuk menggambarkan persebaran tingkat kerentanan di bantaran sungai Kota Palembang berdasarkan pendapatan keluarga. Pendapatan keluarga menentukan bagaimana kondisi ekonomi maupun sosial dari penduduk yang berada di bantaran sungai. Tingkat kerentanan yang berdasarkan pendapatan keluarga ini digolongkan berdasarkan dari UMK (Upah Minimum Kota) yang ada di Kota Palembang yaitu sebesar Rp. 2.917.260. Keluarga yang memiliki pendapatan keluarga lebih dari UMK memiliki tingkat kerentanan rendah atau level 1, mereka yang berada pada nilai UMK memiliki tingkat kerentanan level sedang atau level 2, dan mereka berada di bawah UMK memiliki tingkat kerentanan tinggi atau berada pada level 3. Berdasarkan penggolongan tingkat kerentanan tersebut maka dapat diketahui kelompok masyarakat yang ada bantaran sungai yang mana yang memiliki tingkat kerentanan yang tinggi agar segera dapat diberikan bantuan. Hal ini diharapkan dapat menunjukkan kepada pemangku kebijakan dari pemerintah Kota Palembang untuk berupaya meningkatkan pendapatan penduduk dengan program-program yang memberikan modal bagi penduduk yang bekerja pada sektor perdagangan dan pelatihan-pelatihan bagi mereka yang bekerja di sektor jasa. Peta persebaran tingkat kerentanan berdasarkan pendapatan keluarga ini juga dapat dijadikan referensi bagi pengembangan ilmu	LAPORAN

			kependudukan lainnya di kalangan civitas akademis.	
7	Monanisa, S.Pd.,M.Si	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Jenis Pekerjaan	Peta ini disusun untuk menggambarkan persebaran tingkat kerentanan di bantaran sungai Kota Palembang berdasarkan jenis pekerjaan. Pentingnya peta ini disusun yaitu penduduk yang tergolong pada kerentanan tinggi yang diartikan bahwa penduduk yang memiliki pekerjaan seperti buruh dengan penghasilan rendah sehingga secara	LAPORAN
8	Mirna Taufik, S.Pd.,M.Sc	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan Di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Usia Bangunan	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Usia Bangunan" adalah peta yang menggambarkan tingkat kerentanan bangunan di daerah bantaran sungai Kota Palembang berdasarkan usia bangunan. Peta ini membantu mengidentifikasi wilayah dengan bangunan tua atau rentan yang berpotensi berisiko tinggi terhadap kerusakan atau bahaya lingkungan.	LAPORAN
9	Mirna Taufik, S.Pd.,M.Sc	Dinamika Penduduk Kontemporer	Dinamika Penduduk Kontemporer adalah kajian yang membahas perubahan dan perkembangan populasi manusia saat ini, meliputi aspek pertumbuhan, distribusi, komposisi, migrasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti sosial, ekonomi, dan lingkungan. Produk ini memberikan pemahaman tentang tren populasi modern dan dampaknya terhadap masyarakat.	LAPORAN
10	Nina Damayati, S.Pd.,M.Sc	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan Di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Tingkat Jarak Bangunan Dengan Sungai	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Tingkat Jarak Bangunan dengan Sungai adalah peta yang menggambarkan tingkat kerentanan bangunan di sekitar bantaran sungai Kota Palembang berdasarkan jarak bangunan dari sungai. Peta ini membantu mengidentifikasi bangunan yang lebih rentan terhadap risiko banjir atau erosi, terutama bangunan yang berada lebih dekat dengan sungai.	LAPORAN
11	Dr. Syaiful Eddy, M.Si	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan Di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Status Pendidikan Tertinggi	Peta Persebaran Tingkat Kerentanan di Bantaran Sungai Kota Palembang Berdasarkan Status Pendidikan Tertinggi adalah peta yang menunjukkan tingkat kerentanan penduduk di bantaran sungai Kota Palembang berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang mereka capai. Peta ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelompok masyarakat dengan pendidikan rendah yang mungkin lebih rentan secara sosial dan ekonomi terhadap berbagai risiko lingkungan di sekitar sungai.	LAPORAN
12	Dr. Syaiful Eddy, M.Si	Peta Ekologi Lahan Mangrove Hutan Lindung Air Telang Kabupaten Banyuasin	Peta Ekologi Lahan Mangrove Hutan Lindung Air Telang Kabupaten Banyuasin adalah peta yang menggambarkan kondisi ekologi lahan mangrove di kawasan Hutan Lindung Air Telang, Kabupaten Banyuasin. Peta ini menyediakan informasi mengenai persebaran dan keadaan ekosistem mangrove yang berperan penting dalam menjaga keseimbangan	LAPORAN

			lingkungan, melindungi pantai dari abrasi, serta mendukung keanekaragaman hayati di wilayah tersebut.	
13	Dr. Andi Arif Setiawan, M.Si	Peta Ekologi Lahan Mangrove Hutan Lindung Air Telang Kabupaten Banyu Asin	Peta Ekologi Lahan Mangrove Hutan Lindung Air Telang Kabupaten Banyuasin adalah peta yang menunjukkan kondisi ekologi lahan mangrove di kawasan Hutan Lindung Air Telang, Kabupaten Banyuasin. Peta ini memberikan informasi tentang perubahan, persebaran, dan kondisi ekosistem mangrove, yang penting untuk konservasi lingkungan dan perlindungan wilayah pesisir dari kerusakan.	LAPORAN
14	Dr. Andi Arif Setiawan, M.Si	Peta Tingkat Bahaya Banjir KARHUTLA (Kebakaran Hutan dan Lahan) di Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan	Peta Tingkat Bahaya Banjir dan KARHUTLA (Kebakaran Hutan dan Lahan) di Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan adalah peta yang memetakan tingkat risiko banjir dan kebakaran hutan serta lahan di Kabupaten Ogan Ilir. Peta ini memberikan gambaran area yang rentan terhadap kedua bencana tersebut, membantu perencanaan mitigasi dan langkah-langkah penanggulangan untuk mengurangi dampak yang mungkin terjadi.	LAPORAN
15	Prof.Dr. Nila Kesumawati, M.Sc	Potential of Tourism History in Paku Urban Village of Kayu Agung City (Revised Edition)	Potential of Tourism History in Paku Urban Village of Kayu Agung City (Revised Edition) adalah kajian yang mengeksplorasi potensi wisata sejarah di Kelurahan Paku, Kota Kayu Agung. Produk ini memberikan informasi tentang situs-situs bersejarah, budaya lokal, dan warisan budaya yang bisa dikembangkan sebagai destinasi wisata, serta strategi untuk meningkatkan daya tarik wisata di wilayah tersebut. Edisi revisi ini menawarkan pembaruan dan penambahan informasi terkait.	LAPORAN
Total			15	
Rata-rata			10	